



**IMPLEMENTASI PELAYANAN KESEHATAN PRIMER DAN KOMUNITAS
DI KOTA SUBULUSSALAM**

Diajukan oleh:

Ketua : Ners. Yennizar, SST, S.Kep. M.Si

NIDN : 8900901024

Anggota/NIM : Ns. Nuri Nazari, M.Kep 8878823420

Ns. Maulida., M.Kep 1308018102

Yusrah Sabawa Putra S 23212169

Jojo Br Bako 23212045

Khaliza Rahayu 23212131

Dewi Fitriawati 23212012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2026**

**KEPADA:
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA**

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

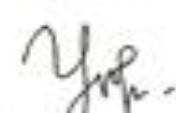
1. Judul	IMPLEMENTASI PELAYANAN KESEHATAN PRIMER DAN KOMUNITAS DI KOTA SUBULUSSALAM
2. Ketua Penelitian a) Nama lengkap dan gelar b) NIDN c) Perguruan Tinggi d) Program Studi	: Ners. Yennizar, SST, S.Kep, M.Si : 8900901024 : Universitas Bina Bangsa Getsampena : Program Studi Keperawatan
3. Nama Anggota Penelitian	Ns. Nuri Nazari, M. Kep Ns. Mela Hayani, S.Kep.,M.Kep Ns. Maulida, M.Kep Yusrah Sabawa Putra S Nurul Saida Atina Jojo Br Bako Khaliza Rahayu Dewi Fitriawati
4. Waktu Pelaksanaan	9 - 15 Juli 2026
5. Sumber Dana a) Luar Negeri b) Pemerintah/Swasta c) Institusi Internal d) Mandiri	: Rp. - : Rp. : Rp. 25.000,000 : Rp. -
Jumlah	: Rp. 25.000,000

Mengetahui,
Ketua LPPM



Dr. Muhammad Iqbal, S.Pd., M.A
NIDN. 1312038901

Banda Aceh, 30 Juli 2026
Ketua Tim Pengusul,



Ners. Yennizar, SST, S.Kep, M.Si
NIDN. 8900901024

Menyetujui,
Rektor Universitas Bina Bangsa Getsampena



Prof. Dr. Ili Ili Kasmini, S.Si, M.Si
NIDN. 01110126801

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga laporan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul **“Implementasi Pelayanan Kesehatan Primer dan Komunitas di Kota Subulussalam”** dapat diselesaikan dengan baik.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat

Pelayanan kesehatan primer dan komunitas merupakan bagian penting dalam pembangunan kesehatan karena menitikberatkan pada upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang dilaksanakan secara terpadu dengan melibatkan masyarakat.

Implementasi pelayanan kesehatan primer dan komunitas membutuhkan keterlibatan berbagai pihak, baik pemerintah, tenaga kesehatan, perguruan tinggi, kader kesehatan, keluarga, maupun masyarakat. Pendekatan pelayanan kesehatan yang berorientasi pada masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengenali, mencegah, dan mengatasi masalah kesehatan yang terdapat di lingkungan mereka.

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan primer dan komunitas, meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap perilaku hidup sehat, serta memperkuat partisipasi masyarakat dalam upaya pemeliharaan kesehatan.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pimpinan Universitas Bina Bangsa Getsempena, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, pemerintah Kota Subulussalam, tenaga kesehatan, kader kesehatan, serta seluruh masyarakat yang telah memberikan dukungan dan berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada masa yang akan datang

Banda Aceh, 15 Juni 2026

Ketua Pengabdian

Ns.Maulida, M.Kep

NIDN: 1327099501

RINGKASAN

Pelayanan kesehatan primer merupakan pelayanan kesehatan yang menjadi kontak pertama masyarakat dengan sistem pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan primer menekankan pendekatan promotif dan preventif, disertai pelayanan kuratif dan rehabilitatif sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pelayanan kesehatan primer yang baik perlu dilaksanakan secara terintegrasi dengan pelayanan kesehatan komunitas dan melibatkan masyarakat sebagai subjek pembangunan kesehatan.

Kota Subulussalam merupakan salah satu wilayah di Provinsi Aceh yang memiliki karakteristik masyarakat dan kondisi geografis yang membutuhkan pendekatan pelayanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan lokal. Berbagai permasalahan kesehatan di masyarakat memerlukan penanganan secara komprehensif melalui penguatan pelayanan primer, pemberdayaan masyarakat, peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat, deteksi dini masalah kesehatan, serta peningkatan pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul **“Implementasi Pelayanan Kesehatan Primer dan Komunitas di Kota Subulussalam”** dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat terhadap pelayanan kesehatan primer dan komunitas.

Kegiatan dilakukan melalui pendekatan edukasi kesehatan, diskusi, identifikasi masalah kesehatan, penyuluhan, pemberdayaan masyarakat, serta evaluasi. Materi kegiatan mencakup konsep pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan komunitas, perilaku hidup bersih dan sehat, pencegahan penyakit, deteksi dini masalah kesehatan, pemanfaatan pelayanan kesehatan, pemberdayaan masyarakat, serta peran keluarga dan kader kesehatan.

Implementasi pelayanan kesehatan primer dan komunitas diarahkan pada upaya meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan secara mandiri. Masyarakat diberikan pemahaman bahwa kesehatan bukan hanya menjadi tanggung jawab tenaga kesehatan, tetapi merupakan tanggung jawab bersama yang membutuhkan keterlibatan individu, keluarga, kelompok masyarakat, pemerintah, dan institusi pendidikan.

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan primer dan komunitas serta mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam menjaga kesehatan lingkungan dan keluarga.

Kegiatan juga mendukung pencapaian **Sustainable Development Goals (SDGs)** terutama **Tujuan 3: Good Health and Well-being**, melalui peningkatan akses dan pemanfaatan pelayanan kesehatan; **Tujuan 4: Quality Education**, melalui edukasi kesehatan; **Tujuan 10: Reduced Inequalities**, melalui penguatan akses pelayanan kesehatan; serta **Tujuan 17: Partnerships for the Goals**, melalui kerja sama antara perguruan tinggi, pemerintah, tenaga kesehatan, dan masyarakat